

**KAJIAN YURIDIS PENINGKATAN KUALITAS PROFESI NOTARIS
BERDASAR UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG
NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN
NOTARIS DI KABUPATEN BOYOLALI**

Oleh
Ihda Ulfiana Af'Idah¹, Harry Purwanto²
INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pengurus Daerah Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan peningkatan kualitas Notaris di Kabupaten Boyolali. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh Pengurus Daerah pada saat pelaksanaan kegiatan beserta akibat yang ditimbulkan pada kegiatan.

Jenis penelitian hukum ini adalah penelitian normatif yang didasarkan pada data sekunder. Penelitian hukum ini bersifat deskriptif. Penelitian ini membutuhkan data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan didukung oleh data penunjang yang diperoleh dari hasil wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non random purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Pengurus Daerah telah berusaha untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan amanat Undang-Undang serta peraturan-peraturan yang berlaku, namun masih kurang dalam menertibkan anggotanya untuk mengikuti kegiatan peningkatan yang diadakan oleh organisasi Notaris. Ditemukan pula kendala-kendala yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas Notaris seperti, rendahnya kesadaran Notaris untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pengurus Daerah, rendahnya rasa memiliki terhadap organisasi, kurangnya aturan yang tegas mengatur tentang kewajiban Notaris untuk aktif berpartisipasi serta lambatnya pertumbuhan ekonomi daerah yang memengaruhi variasi akta yang dibuat oleh Notaris sehingga Notaris Daerah kurang berkembang.

Kata Kunci: Notaris, Profesi, Organisasi, Peningkatan Kualitas

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Program Pascasarjana Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**JURIDICAL STUDY OF QUALITY IMPROVEMENT OF NOTARY
PROFESSION BASED ON ACT NO. 2 OF 2014 ON AMENDMENT
OF ACT NO. 30 OF 2004 CONCERNING NOTARY'S OFFICE
IN BOYOLALI REGENCY**

By

Ihda Ulfiana Af'Idah¹, Harry Purwanto²

ABSTRACT

This study aims to find out regional board's of Ikatan Notaris Indonesia (INI) role and how they undertake the implementation of quality improvement in Boyolali Regency. This study also aims to find out and analyze the obstacles that encountered them on the implementation and also the result on the activity.

This type of legal research is a normative research based on secondary data. This legal research is formulated descriptive manner. This research required secondary data which obtained from field data from literature study and also using interview result as supporting data. The sampling technique used was non-random purposive sampling. Data analysis in this study implemented qualitative analysis method.

Based on the result of the study and discussion, it is concluded that the regional committee has tried their best to execute the activity based on the law mandate and the applicable regulations, however they still lacking in putting their member to participate in organization's activity to improve their qualities. The research also found the obstacles in the implementation of quality improvement in Boyolali Regency which are, the rate of the member's awareness into participating in organization's activity is low, disloyalty to the organization by the members themselves, the lack of rules that forcing members into participating in organization activities and the last is slow regional economic growth that affecting in the variety of deed and as the result, local notary doesn't show significant progress in their field.

Keywords: Notary, Profession, Organization, Quality Improvement

¹ Student of Master in Notarial Law Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer of Master in Notarial Law Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.